

**PERSPEKTIF PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI**

(STUDI KASUS : PT. XYZ)

BY :

VIKA YULIANTI

43209010146

ABSTRACT

The research objective to be achieved is to determine the calculation of the cost of production by using traditional methods is applied to the PT. XYZ and the application of the method to determine the perspective of Activity Based Costing (ABC) in the calculation of the cost of production shows. Which in turn can be determined calculating the cost of production is more accurate by both methods. This research was conducted at PT. XYZ. The method used in this research is descriptive method.

The results showed the use of Activity Based Costing (ABC) presents a more accurate measurement of the cost incurred due to use of more than one cost driver such as units produced, machine hours, labor hours, the amount of the booking process. Therefore, the cost will be seen clearly on each activity so as to facilitate management decision-making, which is where the cost is not value-added can be eliminated more quickly.

Keywords: Cost of good sold, traditional methods, activity based costing

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional yang diterapkan pada PT. XYZ dan untuk mengetahui perspektif penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam memperlihatkan perhitungan harga pokok produksi. Yang pada akhirnya dapat diketahui perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat berdasarkan kedua metode tersebut. Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) menyajikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya yang timbul karena dapat menggunakan lebih dari satu pemicu biaya seperti unit yang diproduksi, jam mesin, jam tenaga kerja, jumlah proses pemesanan. Oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan akan terlihat dengan jelas pada setiap aktivitas sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan, yaitu dimana biaya yang tidak mempunyai nilai tambah dapat dieliminasi lebih cepat.

Kata Kunci : Harga pokok produksi, metode tradisional, *activity based costing*

